

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR
KAP DI PALEMBANG)**



**Skripsi Oleh :
FIFI FARISKA
01031381720101
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Auditor KAP Di Kota Palembang)

Disusun oleh :

Nama : Fifi Fariska

NIM : 01031381720101

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 23 - 07 - 2019

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Tanggal : 19 - 07 - 2019

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR KAP
DI PALEMBANG)**

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Fifi Fariska
Nim : 01031381720101
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Pengauditan

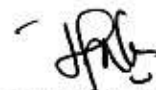
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Agustus 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 01 Agustus 2019

Ketua

Anggota

Anggota

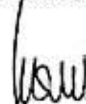


Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP. 195708281987031002

Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Rika Henda Safitri, S.E., M.Acc.Ak
NIP. 198705302014042001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Fariska
NIM : 01031381720101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Palembang).

Pembimbing :

Ketua : Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2019

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 01 Agustus 2019

Pembuat pernyataan,



Fifi Fariska

NIM. 01031381720101

MOTTO DAN PERSEMBAHAN



(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Alam Nasyrah: 6-8)

Untuk tiap tawa yang tak ternilai
Untuk tiap tangis yang terhapus
Untuk tiap jatuh dan banggunya
Untuk tiap peluang ditengah putus asa
Untuk tiap do'a dan dukungan

(Fifi Fariska)

Skripsi ini saya persembahkan untuk keluarga tercinta dan teman-teman
seperjuangan Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Palembang)” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Selain itu, skripsi ini ditulis untuk memberikan informasi mengenai pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kap Di Palembang).

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Papa H. Supratman, ST dan mama Hj. Hayati S.Pd tercinta yang selalu mendo'akan, menjadi tempat berkeluh kesah, selalu melimpahkan kasih dan sayangnya, serta memberikan dukungan moril dan materil. Yuk oeya, yuk afrim, kak diyas, kak mariyo, yuk bella. terima kasih untuk segenap kasih sayang, do'a, bantuan, dan motivasi selama perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak dan ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan banyak saran, dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rika Henda Safitri, S.E., M.A.cc., Ak Selaku Penguji Skripsi.

7. Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
10. Kepada Teman-Teman dan saudara-saudaraku yang selalu ada senantiasa untuk memberikan dukungan, yang selalu ada selama perkuliahan dan penelitian, selalu memberikan semangat, keceriaan, motivasi, serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas segala kebaikan, do'a, dan motivasi yang diberikan dari semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi dan membalas setiap kebaikan semua pihak yang membantu. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

Palembang,

Fifi Fariska

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA AUDITOR KAP DI PALEMBANG)

Oleh :
Fifi Fariska

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi yang berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika auditor sebagai pemoderasi pengaruh kompetensi dan independensi pada kualitas audit di kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang disebarakan langsung kepada auditor yang bekerja di Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada kantor Akuntan Publik di Palembang dengan jumlah auditor secara keseluruhan sebanyak 51 orang. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36 auditor dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis, maka didapat kesimpulan bahwa (1) kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, (2) independensi berpengaruh positif pada kualitas audit, (3) etika auditor tidak memoderasi (memperlemah) pengaruh kompetensi pada kualitas audit, (4) etika auditor memoderasi (memperkuat) pengaruh independensi pada kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Etika Auditor , Kompetensi dan Independensi.

Ketua,

Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Anggota,

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPETENCE AND INDEPENDENCE OF AUDITORS ON THE QUALITY OF AUDITS WITH ETHICS AUDITOR AS A MODERATION VARIABLE (STUDY OF EMPIRIS IN KAP AUDITOR IN PALEMBANG)

By:
Fifi Fariska

Audit quality is all possibilities where the auditor will find and report violations on the accounting system that is guided by established audit standards. This study aims to determine the ethics of auditors as moderating the influence of competence and independence on audit quality in the city of Palembang. The data collection method used was using a questionnaire that was distributed directly to auditors working in Palembang. The population in this study were all auditors who worked in the Public Accountant office in Palembang with a total auditor of 51 people. The number of samples used was 36 auditors using the purposive sampling method. The analysis technique used is Moderated Regression Analysis (MRA). Based on analysis and hypothesis testing, it can be concluded that (1) competence does not affect audit quality, (2) independence has a positive effect on audit quality, (3) auditor ethics do not moderate (weaken) the influence of competence on audit quality, (4) ethics The auditor moderates (strengthens) the influence of independence on audit quality.

Keywords: Audit Quality, Auditor Ethics, Competence and Independence.

Ketua,



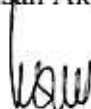
Drs. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Anggota,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Fifi Fariska
NIM : 01031381720101
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor KAP Di Kota Palembang)

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua,



Dr. H. Ubaidillah, M.M., Ak
NIP : 195708281987031002

Anggota,



Dr. E. Yusraini, S.E., M.Si., Ak
NIP : 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP : 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Fifi Fariska
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 27 Februari 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Pahlawan No.173 Kel. Jua-Jua Kayuagung
Alamat Email : Fififariska@yahoo.com



Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2002-2008 : SD N 16 Kayuagung
Tahun Ajaran 2008-2011 : SMP N 1 Kayuagung
Tahun Ajaran 2011-2014 : SMA N 1 Kayuagung
Tahun Ajaran 2014-2017 : Universitas Sriwijaya (D3)
Tahun Ajaran 2017-2019 : Universitas Sriwijaya (S1 Asal D3)

Pendidikan Non Formal

Kursus Microsoft Office PalComTech
Kursus MYOB PalComTech

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	10
2.2. Kualitas Audit	11
2.3. Kompetensi Auditor	14
2.4. Impedensi Auditor	18
2.5. Etika Auditor	21
2.6. Penelitian Terdahulu	22
2.7. Pengembangan Hipotesis	25
2.8. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel	32
3.3. Jenis dan Sumber Data	33
3.4. Operasionalisasi Variabel dan Metode Analisis	33
3.5. Metode Pengumpulan Data	36
3.6. Metode Analisis Data	37
3.7. Uji Instrumen Penelitian dan Hipotesis	38
3.7.1. Statistik Deskriptif	38
3.7.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	38
3.7.3. Pengujian Asumsi Klasik	39

3.8. Regresi Berganda	40
3.9. Pengujian Hipotesis Penelitian	42
3.9.1. Uji T (t-test)	42
3.9.2. Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (Adjusted R ²)	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	44
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	44
4.1.2. Uji Validitas	46
4.1.3. Uji Reliabilitas	49
4.2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	50
4.2.1. Uji Normalitas	51
4.2.2. Uji Multikolinearitas	52
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	53
4.3. Uji Regresi Linier Berganda	53
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis	56
4.4.1. Hasil Uji Parsial (T)	56
4.5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	58
4.6. Pembahasan	59
4.6.1. Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Auditor	59
4.6.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	60
4.6.3. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel moderasi	61
4.6.4. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi	61
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	63
5.2. Keterbatasan	64
5.3. Saran	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Nilai Jawaban	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi Auditor	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Auditor	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.10 Hasil Uji MRA	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (T)	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Analisis Hipotesis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas Variabel

Lampiran 2 Uji Reabilitas Variabel

Lampiran 3 Surat Riset

Lampiran 4 Kuesioner

Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Audit memiliki fungsi sebagai proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemakai laporan keuangan dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor independen. Hal ini berarti auditor independen mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan oleh karena itu auditor independen harus menghasilkan audit yang berkualitas sehingga dapat mengurangi ketidakselarasan yang terjadi antara pihak manajemen dan pemakai laporan keuangan.

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal dalam perusahaan. Menurut FASB, ada dua karakteristik yang harus ada dalam laporan keuangan yaitu relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangat sulit untuk diukur, sehingga auditor dibutuhkan sebagai pihak ketiga dalam penggunaan informasi untuk menjamin bahwa laporan keuangan tersebut memang relevan dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut Tjun, Marpaung, & Setiawan (2012).

Kualitas audit sangat penting karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari (2017). De Angelo (1981) menyatakan kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Sedangkan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor, dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi auditor. Sementara itu *AAA Financial Accounting Commite (2000)* dalam Syarief & Suzan (2015) menyatakan bahwa “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal yaitu kompetensi dan independensi auditor.

Kompetensi adalah keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari pendidikan formal, ujian profesional maupun keikutsertaan dalam pelatihan, seminar dan simposium. Semakin berpengalaman auditor, mereka semakin peka dengan kesalahan. Semakin peka dengan kesalahan yang tidak biasa dan semakin memahami hal-hal yang terkait dengan kesalahan yang ditemukan. Sukriah (2009) dalam Mariyanto & Praptoyo (2017) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sehingga semakin banyak pengalaman kerja dan semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki auditor, maka semakin meningkat atau semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hal tersebut di dukung oleh penelitian Alim *et al.* (2007) bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik.

Seorang akuntan publik harus mempunyai sikap independen yang berarti akuntan publik yang tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak siapapun, dan berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga pihak lain pemakai laporan keuangan yang mempercayai hasil pekerjaannya Bawono dan Singgih (2010) dalam Mariyanto & Praptoyo (2017). Sedangkan menurut Rapina, Lili, dan Verani (2010) dalam Siregar (2017) menjelaskan bahwa independensi merupakan salah satu komponen etika selain integritas dan objektivitas yang harus dijaga oleh seorang auditor. Independensi berarti sikap mental yang bebas dari konflik kepentingan yang signifikan yang mengancam objektivitas dimana ancaman akan objektivitas tersebut harus dikelola pada level individu maupun level organisasi. Dengan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bawono dan Singgih (2010) dan Rapina, Lili, dan Verani (2010) membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar independensi seorang auditor maka semakin tinggi juga kualitas audit yang dihasilkan.

Etika auditor adalah unsur-unsur yang membentuk tingkah laku dan nilai-nilai yang telah disepakati untuk berkerja sesuai dengan norma-norma atau kode etik yang ada guna mencapai tujuan organisasi. Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Gea (2018) menyimpulkan kompetensi dan Independensi yang dimiliki auditor dalam penerapannya akan terkait dengan etika. Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka kepada organisasi tempat mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri dimana akuntan mempunyai tanggung jawab menjadi komponen dan untuk

menjaga integritas dan obyektivitas mereka Nugrahaningsih (2005) dalam Udayana (2016).

Futri dan Juliarsa (2014) mengemukakan Kasus lain adalah kasus penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Enron dan KAP *Arthur Anderson* selaku pihak auditor. Keduanya telah bekerja sama dalam memanipulasi laporan keuangan sehingga merugikan berbagai pihak baik pihak eksternal seperti para pemegang saham dan pihak internal yang berasal dari dalam perusahaan Enron. Kecurangan yang telah dilakukan oleh *Arthur Anderson* ini telah banyak melanggar prinsip etika profesi akuntan diantaranya melanggar prinsip integritas dan perilaku profesional. Pada kasus ini, auditor dianggap tidak memiliki sikap independensi, karena lamanya hubungan antara Enron dan KAP *Arthur Anderson* serta besarnya jumlah *consulting fees* yang diterima *Arthur Anderson* menyebabkan KAP tersebut tidak mengungkapkan temuannya.

Kasus pelanggaran profesi akuntan publik juga pernah terjadi pada Kantor Akuntan Publik lainnya. Salah satu yang dijatuhi sanksi tersebut adalah Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen selaku Pemimpin Rekan KAP Drs. Muhammad Zen & Rekan. Sanksi pembekuan izin Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen disebabkan karena yang bersangkutan telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT. Pura Binaka Mandiri tahun buku 2009 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan auditor independen. Pelanggaran ini berkaitan dengan sikap independensi yang tidak diterapkan, Profesionalisme yang rendah dan tingkat pengetahuan auditor yang

masih sedikit, dan beban kerja berupa tekanan dari perusahaan yang sedang periksa. Kualitas auditor ditentukan oleh kompetensi dan independensi. Auditor akan dikatakan ahli atau kompeten jika dapat menemukan pelanggaran dan auditor dikatakan independen jika dapat melaporkan pelanggaran tersebut dengan baik.

Sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan kualitas audit. Sikap kompeten dan independen yang dimiliki oleh auditor memang setidaknya akan berpengaruh kepada kualitas audit, auditor yang tidak memiliki sikap kompeten dan independen perlu dipertanyakan apakah kualitas audit yang dilakukan memang masih bisa dipercaya Dwiyanti Prtistha (2014). Selain sikap kompetensi dan independensi yang dimiliki oleh auditor diperlukan juga etika bagi profesi akuntan publik dikarenakan hal yang penting bahwa klien dan pihak-pihak eksternal pengguna laporan keuangan untuk memiliki kepercayaan dalam kualitas audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan berubahnya metode yang digunakan maka hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit dan menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap opini audit.

Penelitian terhadap Kualitas Audit sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian Budiarta (2015) menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit dengan tekanan klien sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Marzella (2014) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan fee audit berpengaruh terhadap kualitas

audit sedangkan objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Siregar (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan independensi dan etika aduitor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Rahayu & Suryono (2016) Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi auditor, etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun, sektor, serta variabel yang berbeda. dan juga dikarenakan adanya perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya yang beragam dan tidak konsisten sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Pembaharuan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan *etika auditor* sebagai variabel moderasinya untuk memperkuat hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan uraian diatas, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada perusahaan Kantor Akuntan Publik dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?

2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah etika auditor dapat memoderasi kompetensi terhadap kualitas audit ?
4. Apakah etika auditor dapat memoderasi independensi terhadap kualitas audit ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh etika auditor sebagai pemoderasi kompetensi terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji dan memberikan bukti empiris pengaruh etika auditor sebagai pemoderasi independensi terhadap kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas literatur mengenai mengenai etika auditor terhadap kualitas audit. Serta sebagai referensi dan bahan masukan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi KAP, yaitu gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga dapat membantu proses monitoring dalam kualitas audit yang dilakukan KAP.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi inti pemikiran dalam penelitian ini serta menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini, review penelitian sebelumnya, model penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian, metode pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan pengujian hipotesis dan penyajian hasil dari pengujian data, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini serta temuan-temuan penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan suatu kesimpulan dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian, serta saran-saran sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiartha, I. K. (2015). Auditor Pada Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Tekanan Klien Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia, *1*, 197–210.
- Gea, F. (2018). Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hakim, L. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se-Provinsi Yogyakarta). *Skripsi*.
- Karnisa. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi dan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi.
- Mariyanto, B. F., & Praptoyo, S. (2017). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit. *8(20)*, 68-100.
- Marzella. (2014). kompetensi, objektivitas, dan fee audit terhadap kualitas audit. *Kompetensi, Objektivitas, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*.
- M. Nizarul Alim, Trisni Hapsari, L. P. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit.. *Symposium Nasional Akuntansi 10*, *53(9)*, 1–26.
- O.Charendra. (2017). Oktaviana Dian Charendra. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *6(September)*.
- Purwanti, M., & Sumartono. (2014). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Efektifitas Proses Audit Serta Dampaknya Pada Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Study & Accounting Research*, *21(1)*, 33–51.
- Rahayu, T., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Independensi Auditor , Etika Auditor , Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit, *5(April)*, 1–16.
- Rosalina, A. D. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Septriani, Y. (2012). Auditor Terhadap Kualitas Audit , Studi Kasus Auditor Kap Di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, *7(2)*, 78–100.
- Siregar, M. I. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi. Etika Audit Dan Obyektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif & RND*.

- Syarief, M., & Suzan, L. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kap Di Bandung) *The Influence Of Competence And Independence Factors On The Quality Of An Audit (Case Study On A Public Accountant ' S Office In Bandung)*, 2(2), 1667–1674.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012a). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit *Lauw Tjun Tjun Elyzabet Indrawati Marpaung. Akuntansi*, 4(1), 33–56.
- Udayana, E. A. U. (2016). Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia 15, 142–170.
- Wicaksono, M. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor dan motivasi auditor Sebagai Variabel Pemoderasi pada bawasa Pemerintah Daerah Di Ex-Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 15(2), 14–36.